

ABSTRAK

OLA. Hubungan Antara Pola dan Lokasi Luka Tusuk dengan Jenis Senjata Tajam yang Digunakan Pada Kasus Pembunuhan Berdasarkan VeR RS. Bhayangkara Tk. I Raden Said Sukanto, 2008-2013. Dibimbing oleh dr. SLAMET POERNOMO, Sp. F, DFM. dan dr. HIKMAH MUKTAMIROH, M.Med.Ed.

Insiden yang terjadi secara global tentang jumlah kematian tahunan pada kasus pembunuhan tahun 2010 adalah 468.000 jiwa sedangkan Indonesia menduduki peringkat ke-3 dalam kasus kematian akibat pembunuhan. Pada kasus pembunuhan dengan menggunakan senjata tajam, salah satu cara yang paling umum adalah dengan cara menusuk. Senjata tajam yang digunakan dapat berupa senjata tajam bermata 1 atau bermata 2, sehingga dapat membentuk pola sudut berupa tajam-tumpul dan tajam-tajam. Luka yang menyebabkan kematian ditemukan pada lokasi dimana organ vital terdapat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pola sudut dan lokasi tusuk terhadap jenis senjata tajam yang digunakan sehingga menyebabkan kematian. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh korban yang diperiksa pada kasus pembunuhan di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Raden Said Sukanto Jakarta dalam periode tahun Juli 2008 Maret 2013 sebanyak 36 sampel dan dilakukan pengambilan data sampel dengan *simple random sampling*. Data dianalisis statistik menggunakan *crosstabs chi-square* dengan kemaknaan $(p) < 0,05$, hasilnya menunjukkan terdapat hubungan yang antara lokasi luka tusuk terhadap jenis senjata tajam yang digunakan pada kasus pembunuhan ($p=0,034$). Terdapat hubungan yang signifikan antara pola sudut luka tusuk terhadap jenis senjata tajam yang digunakan pada kasus pembunuhan. ($p=0,000$).

Kata Kunci : pembunuhan, jenis senjata tajam, pola sudut, lokasi luka tusuk.

Kepustakaan : 21 (1989 – 2013)

ABSTRACT

OLA. Relationship Between Pattern and Location Plugs Wounds with sharp weapons Types Used In Murder Case Based on VeR Bhayangkara Hospital Level I Raden Said Sukanto, 2008-2013. Guided by dr. SLAMET POERNOMO, Sp. F, DFM. and dr. HIKMAH MUKTAMIROH, M.Med.Ed.

Incidents that occur globally on the number of annual deaths in homicides in 2010 was 468 000, while the soul of Indonesia was ranked 3rd in the case of death due to homicide. In the case of murder with a knife, one of the most common ways is by piercing. Sharp weapon used may be a sharp-edged weapon edged 1 or 2, so as to form a pattern in the form of sharp corners and sharp-blunt-sharp. Wound which caused the death was found at a location where there is a vital organ. This study aims to determine whether there is a relationship between the pattern of angles and locations sharp stab to the type of weapon used to cause death. This research is a descriptive-analytic study using cross-sectional design. Population of this study are all victims in murder cases examined at the Hospital Level I Bhayangkara Raden Said Sukanto Jakarta in the period July 2008 March 2013 carried a total of 36 samples and sample data collection with simple random sampling. Data were analyzed statistically using the chi-square crosstabs with significance (p) <0.05 , the results indicate that there is a relationship between the location of stab wounds to the types of weapons used in homicide cases ($p=0.034$), There is a significant relationship between the pattern of injuries corner puncture of the types of weapons used in the murder case. ($p=0.000$).

Keywords : murder, weapons types, angle patterns, the location of stab wounds.

References : 21 (1989 - 2013)